

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Ifmawati
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat/tanggal lahir : Lamongan, 30 Maret 1997
4. Status : Belum Menikah
5. Warga negara : Indonesia
6. Agama : ISLAM
7. Galangan Darah : A
8. Alamat : Keyongan Rt.001/Rw.003, Keyongan, babat, lamongan
9. Nomor telepon : +6281216059316
10. Email : ifmawati03@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Keyongan
2. SD : SDN Keyongan
3. SMP : Mts Sunan Drajat
4. SMA : MA Ma'arif 7 Sunan Drajat
5. Kuliah : Univeritas Muhammadiyah Yogyakarta

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Apa saja nilai-nilai karakter yang dipilih untuk ditanamkan di sekolah ini.
.....
.....
.....
2. Apa saja bentuk program pembinaan pendidikan karakter yang terdapat di sekolah ini?
.....
.....
.....
3. Bagaimana sejarah proses merancang program pendidikan karakter di sekolah ini?
.....
.....
.....
4. Apa saja bentuk kenakalan siswa yang pernah terjadi di sekolah ini?
.....
.....
.....
5. Apa yang telah dilakukan Bpk/Ibu Kepala Sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di sekolah ini.
.....
.....
.....
6. Bagaimana model pembelajaran yang dikembangkan di sekolah ini, untuk mengatasi kenakalan siswa
.....
.....
.....
7. Apa yang telah dilakukan Bpk/Ibu Kepala Sekolah dalam memperbaiki kinerja mengajar guru dalam rangka memperbaiki karakter anak di kelas.
.....
.....
.....

8. Bagaimana keberhasilan yang telah dicapai sekolah ini, dalam meningkatkan akhlak siswa setelah adanya program tersebut.

.....
.....
.....

9. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menghambat dalam melakukan pembinaan karakter di sekolah ini.

.....
.....
.....

10. Berapa kali dalam seminggu Bpk/Ibu Kepala sekolah melakukan supervisi cara mengajar guru di kelas? dan apa yang biasanya dilakukan saat supervisi.....

.....
.....
.....

11. Kapan Bpk/Ibu Kepala Sekolah memberikan pembinaan kepada guru yang belum bagus dalam mengajarnya?..... dan apa bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru tersebut.

.....
.....
.....

Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates Dan SMP Muhammadiyah 2 Wates

Wawancara ini membahas fokus mengenai Kepemimpinan Pembelajaran Kepala sekolah. Wawancara telah dilakukan oleh IFMAWATI, pada 2 sekolah yaitu sebagai berikut : Pertama, **SMP Muhammadiyah 1 Wates (bapak Agus Wiratna, S.Pd)**, wawancara dilakukan pada 09 April 2018 di Ruang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates. Kedua, **SMP Muhammadiyah 2 Wates (bapak Drs. J. Risdiyanto)** Berikut kutipan atau hasil wawancara dari Ketiga Sekolah Muhammadiyah Di Kulonprogo:

1. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah ini?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“nilai karakter yang ditanamkan disekolah ini adalah ada empat nilai karakter yang pertama, bersifat agamis seperti: metode iqra’, yang kedua, bersifat kebangsaan seperti: melaksanakan upacara setiap hari senin dan menyanyikan lagu Indonesia raya, yang ketiga, bersifat kemandirian seperti keterampilan-tata boga membuat makanan dari bahan tradisional, yang keempat, bersifat gotong royong seperti: melakukan kerja bakti membersihkan sekolah satu bulan sekali baik didalam lingkungan maupun diluar lingkungan”.

b. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“untuk yang dipilih dengan nilai karakter sekolah kami ini ada tiga : yang pertama religious, yang kedua kebangsaan dan yang ketiga, kebudayaan jawa”.

2. Apa saja bentuk program pembinaan karakter yang terdapat di sekolah ini?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“Program pembinaan karakter yang dilakukan disekolah ini yaitu Menyesuaikan nilai- nilai karakter yang sudah ditanamkan,Misalnya: kalau sifatnya agamis membaca iqra’.

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“program pembinaan karakter yaitu program religious seperti : shalat berjama’ah, baca tulis Al-Qur’an, dan lagu-lagu islami. Pada program kebangsaan melakukan setiap hari pada hari senin yaitu melaksanakan upacara bendera merah putih, selain itu memperingati hari kepahlawanan seperti: memperingati hari kartini dll , kemudian Program kebudayaan yakni dilakukan setiap hari kamis pahing seluruhnya tanpa kecuali memakai pakaian adat jawa disamping itu melakukan kegiatan-kegiatan yang nuansa bersifat kebudayaan”.

3. Bagaimana sejarah proses perencanaan program pendidikan karakter di sekolah ini?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“sejarah nya program pendidikan karakter ini tidak lepas dari kebijakan pemerintahan, kemudian dari pihak sekolah tinggal mengembangkan dan menerapkannya dengan sesuai kebutuhan.”

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“bersifat himbuan yang dituangkan dalam suatu progam dengan realisasinya terjadwal, seperti kegiatan religi saat waktu dzuhur shalat berjamaah, kemudian sore harinya ada kegiatan baca al-qur’an bagi siswa yang belum bisa membacanya bagi yang sudah bisa membacanya ada kegiatan qira’atil qur’an.”

4. Apa saja bentuk kenakalan siswa yang terjadi di sekolah ini?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“bentuk kenakalan siswa disini masih normal. Seperti kebanyakan siswa pada sekolah yang lainnya kenakalan siswa hanya melanggar peraturan yang masih dalam batas normal. Sisiwa kebanyakan melanggar peraturan seperti merokok hampir 80%, dan kurang disiplin (datang terlambat, mengeluarkan baju, tidak masuk sekolah padahal dari rumah berangkat sekolah)”.

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“bentuk kenakalan mungkin tidak ada hanya saja siswa masih sering melanggar peraturan sekolah. Seperti baju dikeluarkan, rambut disemir

dan potongan rambut gaya, membolos, datang kesekolah telat kemudian merokok.”

5. Apa saja yang telah dilakukan kepala sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“karena kenakalan anak-anak atau siswa disini masih tahap normal maka dilakukan pembinaan pribadi, pengawasan, sanksi sesuai kesepakatan bersama, serta kerjasama dengan lingkungan sekitar sekolah.”

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“saya mengambil cara mengatasi kenakalan siswa dengan guru BK dan bekerja sama dengan wali kelas, kemudian misalnya belum terselesaikan diserahkan kepada kepala sekolah.”

6. Bagaimana model pembelajaran yang dikembangkan untuk mengatasi kenakalan siswa di sekolah ini?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“untuk mengatasi dan memonitoring siswa agar tidak melakukan melanggar peraturan maka ada sistem perbaikan dan pengayaan ,baik ketinggal secara waktu maupun kemampuan, baik yang ketinggalan secara kemampuan akan diperdalam lagi materinya, sebaliknya bagi anak-anak yang punya kemampuan lebih ditambah dengan materi. Dan kurangnya alat audio visual.”

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“disini mengembangkan model pembelajaran setiap guru harus bisa mengenal karakter setiap siswa. Dan melakukan pendampingan , bersedia mendengarkan cerita dari siswa dan siswinya. Namun tiap-tiap guru berbeda misalnya ada anak malas sebelum belajar, guru bisa membuat siswa siswinya semangat belajar. Salah satu contohnya dengan bernyanyi terlebih dahulu sebelum pelajaran berlangsung.”

7. Apa yang telah dilakukan sekolah dalam memperbaiki kinerja mengajar guru dalam rangka memperbaiki karakter anak di kelas?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“melalui pembinaan,diskusi,mengundang pengawas istilahnya untuk shering tukar pengalaman.”

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“biasanya untuk guru dalam arti setiap senin ada semacam upacara setelah upacara kita adakan briving yang intinya bahwa karakter ini wajib ditanamkan, kemudian yang nuansanya mengenai karakter itu saya tanamkan seperti contoh kemaren ada gladi di musium dan kebangsaan, untuk yang didalam kelas diberikan motivasi-motivasi.”

8. Bagaimana keberhasilan yang telah dicapai sekolah ini, dalam meningkatkan akhlak siswa setelah adanya program tersebut?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“keberhasilan dalam meningkatkan akhlak. Tentu saja ada perubahan, meskipun belum maksimal sudah nampak lebih2 masuk 5 hari, sudah terlihat untuk masalah jama'ah yang semakin banyak berjamaah sholat dzuhur dan ashar, mengenai progam yang lain masih dalam proses.”

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“ keberhasilan yang tercapai yaitu nuansa karakter yang bersifat religi, kemudian yang menonjol sekali adalah drumb band”.

9. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menghambat dalam melakukan pembinaan karakter di sekolah ini?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“tentu saja terdapat faktor penghambat dalam melakukan program-program tersebut seperti factor keluarga misalnya; siswa datang terlambat karena tidak ada yang membangunkan, karena orang tuanya sudah berangkat kerja, jadi kurang perhatian dari orang tuannya . Kemudian dari factor lingkungan masih banyak masyarakat yang kurang sadar bahwa pendidikan itu sangatlah penting.”

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“faktornya cukup lumayan banyak untuk yang pertama hambatannya karna kita melaksanakan 5 hari sekolah faktornya adalah waktu, untuk ekstrakurikuler kurangnya waktu.”

10. Berapa kali dalam seminggu kepala sekolah melakukan supervisi cara mengajar guru di kelas? Dan apa yang biasa di lakukan saat supervisi?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“saya melakukan supervise sebanyak dua kali dalam satu semester biasanya dilakukan pada awal dan akhir semester.”

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“ supervise disini dilakukan 1 tahun 2 kali semester 1 dan 2. Kemudian, yang jadi kendala guru2 itu tidak membuat alat peraga kadang2 menggunakan alat peraga saat mau melakukan super visi akan tetapi tidak semua guru seperti itu hanya beberapa saja.”

11. Kapan kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru yang belum bagus mengajarnya? Dan apa bentuk pembinaan yang di berikan kepada guru tersebut?

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates :

“ya.. lewat diskusi, setelah dilakukan supervise dan sifatnya memberi masukan bukan menyalahkan.”

b. kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates :

“ tatkala ada waktu pengawas datang untuk menyampaikan metode pengajaran dan alat peraga dan mengadakan pelatihan.”

Angket untuk Kepala Sekolah
Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah
di SMP Muhammadiyah DIY

Identitas:

Umur :tahun
 Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan.
 Pendidikan Terakhir : 1. S1 2. S2 3. S3
 Lama Kerja di SMP Muhammadiyah :tahun

Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bpk /Ibu dengan memberi tanda silang (V) pada jawaban yang tersedia.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengalihkan perhatian dari sekedar melakukan pembinaan administratif menjadi pembinaan profesional dengan pusat perhatian pada peningkatan kinerja pembelajaran di sekolah yang berdampak pada peningkatan prestasi dan karakter siswa				
2	Saya mematok" harapan yang tinggi pada kualitas kinerja guru dan siswa.				
3	Saya tidak memahami dengan baik program pengajaran				
4	Saya sering tampak (<i>visible</i>) di kelas mengobservasi guru mengajar serta memberikan balikan (<i>feed back</i>) kepada guru dalam memperbaiki masalah-masalah pembelajaran dan masalah yang dialami siswa				
5	Saya tidak percaya peranan kepemimpinan pembelajaran memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan prestasi belajar dan karakter siswa				
6	Saya percaya melalui perbaikan iklim dan budaya sekolah, organisasi sekolah dan praktik pembelajaran, guru dapat melakukan perbaikan karakter kepribadian siswa				
7	Saya banyak menjalin kerja sama sekolah dengan orang				

	tua siswa dan masyarakat dalam melaksanakan program sekolah				
8	Saya membuat kultur pembelajaran yang dikembangkan melalui pembangunan komunitas belajar di sekolah				
9	Saya mampu mengakomodasikan nilai-nilai dan harapan masyarakat melalui peningkatan kualitas pembelajaran.				
10	Saya mampu memanfaatkan isu-isu kebijakan pemerintah di bidang pembelajaran untuk mendorong guru-guru meningkatkan kualitas pembelajaran.				
11	Saya hanya menata jadwal mengajar, untuk praktik pembelajaran diserahkan pada guru masing-masing				
12	Saya yang menetapkan visi, misi sekolah pada pembelajaran				
13	Saya mendiagnosis permasalahan Pendidikan karakter dan pembelajaran di sekolah				
14	Saya setiap hari melaksanakan fungsi supervisi klinis pembelajaran				
15	Pengembangkan staf berdasarkan hasil evaluasi kinerja pembelajaran				
16	Saya mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.				
17	Saya yang merumuskan tujuan sekolah dan mengkomunikasikan tujuan sekolah				
18	Saya mendorong pembelajaran bermutu melalui monitoring kemajuan pembelajaran				
19	Sya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara bermakna dalam pembelajaran.				
20	Saya mengembangkan kolaborasi diantaraguru dan staf				
21	Saya menjalin sumber-sumber dari luar yang mendukung pencapaian tujuan sekolah				
22	Saya menyediakan hadiah bagi guru dan siswa yang aktif dalam pembelajarannya.				
23	Saya yang mengarahkan dan membimbing				

	pengembangan kurikulum				
24	Saya mengevaluasi kinerja guru dan mengembangkannya				
25	Saya menerapkan kepemimpinan visioner dan situasional.				
26	Saya mendukung prakarsa, kreativitas, inovasi pengembangan pembelajaran,				
27	Saya sukamenginspirasi dan memberi contoh membuat <i>team work</i> yang kompak				
28	Saya mengevaluasi kemajuan anak didik secara teratur, dan memberikan solusi penyelesaiannya.				
29	Sayamengajari guru yang mengajarnya masih jelek.				
30	Saya lebih menekankan tercapainya pendidikan karakter dari pada prestasi akademik				

Angket untuk Guru
Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah
di SMP Muhammadiyah DIY

Identitas:

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan.
Pendidikan Terakhir : 1. S1 2. S2 3. S3

Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bpk /Ibu dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

Keterangan:

TP: Tidak Pernah

KD: Kadang Kadang

S : Sering

SS : Sangat Sering

No	Pernyataan	TP	KD	S	SS
1.	Kepala sekolah sudah menyusun SOP pembelajaran untuk pedoman guru mengajar di sekolah ini.				
2.	Metode mengajar di sekolah ini diserahkan pada masing masing guru tanpa standar pembelajaran				
3.	Kepala Sekolah yang mengarahkan untuk pengembangan kurikulum sekolah ini				
4.	Pengembangan kurikulum di sekolah ini tergantung kreativitas masing-masing guru				
5.	Kepala sekolah hanya bertugas membimbing pembuatan RPP guru saja				
6.	Kepala sekolah bertugas memantau sampai pelaksanaan RPP dalam pembelajaran di kelas				
7.	Menilai kinerja guru dalam mengajar lebih diutamakan daripada aspek kedisiplinan hadir dan pulang.				
8.	Tugas administrasi dan kedisiplinan guru menjadi penilaian utama kinerja guru				
9.	Semua mata pelajaran sebaiknya diajarkan dengan model				

	pembelajaran berpusat pada siswa.				
10.	Pembelajaran sebaiknya berpusat kepada guru agar siswa lebih faham				
11.	Kepala sekolah memiliki kepemimpinan visioner dan situasional untuk memajukan sekolah ini				
12.	Gebrakan baru dari ide cemerlang untuk memajukan sekolah belum nampak di sekolah ini				
13.	Model kepemimpinan <i>servant leadership</i> (melayani)sudah dimiliki oleh semua pimpinan di sekolah ini				
14.	Perhatian Kepala Sekolah terhadap kualitas pelayanan karyawan dan guru kepada siswa kurang mendapat perhatian serius				
15.	Perbaikan sekolah dilakukan secara insidental dan reaktif				
16.	Monitoring dan evaluasi semua program sekolah sudah menjadi budaya di sekolah ini.				
17.	Kepala sekolah ini efektif, karena selalu mampu mencapaitarget capaian yang telah ditetapkan di awal tahun				
18.	Sekolah ini tidak membuat target capaian setiap tahunnya				
19.	Sekolah berjalan disesuaikan dengan kemampuan SDM yang ada.				
20.	Kepala Sekolah selalu berusaha meningkatkan kemampuan SDM guru dan karyawan yang dimiliki				
21.	Sekolah ini selalu menjaga kekompakan untuk kemajuan bersama				
22.	Persaingan kerja ditumbuhkan untuk meraih prestasi				
23.	Kepala sekolah selalu dapat dicontoh dan memberiinspirasi untuk kemajuan sekolah.				
24.	Tidak ada keteladanan yang mampu memotivasi untuk maju di sekolah ini.				
25.	Kepala sekolah sudah membudayakan pembelajaran di				

	kelas yang berkemajuan dan banyak inovasi.				
26.	Sejak dahulu sekolah ini tidak ada kemajuan yang bisa diunggulkan kepada masyarakat.				
27.	Monitoring dan evaluasi kepala sekolah dilakukan secara insidental, jika diperlukan saja.				
28.	Setiap saat monitoring dan evaluasi sudah menjadi budaya di sekolah ini.				
29.	Sebagian besar waktu kepala sekolah digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dari pada rapat di luar sekolah.				
30.	Kebanyakan waktu kepala sekolah dihabiskan untuk mengurus administrasi dan rapat- rapat				
31.	Kepala sekolah sangat menekankan perbaikan akhlak siswa dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler				
32.	Kepala sekolah lebih menekankan tercapainya nilai prestasi tinggi daripada akhlak siswa				
33.	Kepala sekolah memberi contoh cara mengajar yang baik untuk menanamkan karakter kepada siswa				
34.	Kepala sekolah selalu menjalin hubungan dengan orang tua tentang perkembangan karakter anak di sekolah				
35.	Kepala sekolah menjalin hubungan dengan instansi yang terkait untuk perbaikan karakter anak				
36.	Untuk memperbaiki mengajar guru maka setiap tahun ada program PTK (Penelitian Tindakan Kelas) mengkolaborasikan dua guru yang sudah baik dan yang masih perlu bimbingan.				

Apa saja bentuk inovasi yang telah dilakukan kepala sekolah, agar sekolah ini menjadi sekolah unggulan:

.....

.....

.....

.....

Hasil Angket Guru
SMP Muhammadiyah 1 Wates

N O	J K	P T																																						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3		3
1	1	1	3	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	10 7	
2	1	1	4	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	10 6	
3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	10 6	
4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	10 6	
5	2	1	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	10 6	
6	2	1	4	1	4	2	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	11 4	
7	2	1	3	1	3	1	2	3	4	1	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	1	3	3	3	2	10 4		
8	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	11 8	
9	2	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	11 5	
10	2	1	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	10 1

Angket untuk Siswa
Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah
di SMP Muhammadiyah DIY

Identitas:

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan.
Kelas :

Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bpk /Ibu dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

Keterangan:

TP: Tidak Pernah

KD: Kadang Kadang

S : Sering

SS : Sangat Sering

No	Pernyataan	TP	KD	S	SS
1.	Saya segera sholat apabila mendengar adzan dimana saja				
2.	Saya berusaha tadarus al-Qur'an setiap hari meskipun 5 ayat				
3.	Saya baca doa dan dzikir setiap sehabis sholat				
4.	Saya berusaha tidak menyusahkan orang tua				
5.	Saya tidak suka orang tua saya mengatur urusan saya				
6.	Sayamerahasiakan kepergian saya dengan orang tua				
7.	Saya bangga kalau orang tua saya yang minta maaf				
8.	Saya suka membentak orang tua saya kalau lagi kesal				
9.	Saya biasa mengambil uang orang tua tanpa ijin				
10.	Saya tidak suka ikut pengajian di kampung				
11.	Saya merokok				
12.	Saya mencontek kalau ujian				
13.	Saya mencium pacar kalau ketemu				
14.	Saya berkelahi dengan temanitu biasa				
15.	Saya senang berhura-hura dengan teman satu geng				
16.	Saya bosan belajar				
17.	Saya pernah mencuri uang/barang teman				

18	Saya pernah mencoba narkoba atau minuman keras				
19	Saya suka menonton video/gambar pornografi				
20	Saya bosan dinasehati orang tua				
21	Saya senang bergaul dengan teman yang pintar dan alim				
22	Saya ingin berprestasi untuk membahagiakan orang tua				
23	Saya dendam dengan guru atau teman yang pernah menyakiti saya.				
24	Saya biasa menggunjing teman yang tidak menyenangkan.				
25	Saya suka titip absen dan membolos pelajaran				
26	Saya tidak memperdulikan ejekan teman				
27	Saya focus untuk menjadi juara kelas				
28	Saya biasa membaca buku sambil meringkas				
29	Saya berbusana muslimah/muslim kalau ke sekolah saja				
30	Saya ingin dapat sekolah sampai yang tertinggi				
31	Saya mengisi waktu luang dengan mengikuti les				
32	Saya lebih banyak main Hp dari pada belajar.				
33	Saya suka menentang nasehat guru dan orang tua				
34	Saya menjaga solidaritas dengan teman meskipun harus dengan menyakiti lawan.				
35	Saya sangat menghargai perbedaan pendapat				

Apa saran anda untuk memperbaiki sekolah ini:

.....

.....

.....

.....

.....

Hasil Angket Siswa

SMP Muhammadiyah 1 Wates

N O . S	J K	K L S V																																						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3		3	3
1	2	II	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	12
2	1	II	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	2	2	4	2	1	3	3	3	3	10	
3	2	II	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	9		
4	2	II	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	5			
5	1	II	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	1	1	3	3	3			
6	2	II	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3			
7	1	II	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	1	1	3	4	3			
8	1	II	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	2	2	3	3	3				
9	2	II	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4			
10	1	II	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	1	3	4	3				
11	1	II	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	2	1	3	4				



SURAT KETERANGAN

Nomor : E.1/49/C.2/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. J. RISDIYANTO
 NBM : 707215
 Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 2 Wates

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IFMAWATI
 Nomor Mahasiswa : 20150720010
 Jurusan Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan judul : “PERBANDINAGN KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 WATES DAN SMP MUHAMMADIYAH 2 WATES DALAM PENGUATAN KARAKTER”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUS WITARNA, S.pd
 NBM : 602.825
 Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 2 Wates

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IFMAWATI
 Nomor Mahasiswa : 20150720010
 Jurusan Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan judul : “PERBANDINAGN KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 WATES DAN SMP MUHAMMADIYAH 2 WATES DALAM PENGUATAN KARAKTER”.

Demikian surat keterangan dibuat, unruk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 09 Mei 2018
 Kepala Sekolah,
 AGUS WIRATNA, S.Pd
 NBM. 602.825

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.
NIK : 19680212199202113016

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : IFMawati
NPM : 20150720010
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : PAI
Judul Naskah Ringkas : Efektivitas Kepemimpinan Pembelajaran kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 wates dan SMP Muhammadiyah 2 wates dalam penguatan karakter

Hasil Tes Turnitin* : 1%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 19 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

.....

(Sadam Fajar Shadiq, S.Pd., M.Pd.)

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA
SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 WATES DAN SMP
MUHAMMADIYAH 2 WATES DALAM PENGUATAN KARAKTER**

**THE LEARNING LEADERSHIP EFFECTIVENESS OF THE HEAD
MASTER IN SMP MUHAMMADIYAH 1 WATES AND SMP
MUHAMMADIYAH 2 WATES IN CHARACTER BUILDING**

Oleh

Ifmawati

NPM 20150720010, E-mail : Ifmawati03@gmail.com

Dosen Pembimbing :

Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

NIK. 19680212199202 113 016, E-mail : akif.khilmiyah@umy.ac.id

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jln. Lingkar
Selatan (Brawijaya) Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183 Telepon
(0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam penguatan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Wates (2) mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam penguatan karakter di SMP Muhammadiyah 2 Wates (3) membuktikan apa saja progam pendidikan karakter yang dirancang kepala sekolah dalam penguatan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Wates dan SMP Muhammadiyah 2 Wates (4) melihat sejauhmana efektifitas kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates dengan SMP Muhammadiyah 2 Wates dalam penguatan karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan “mixed method”, dengan sampel proposional sampling. Data dikumpulkan dengan wawancara, dokumen, dan kuersioner model skala likert. Data dianalisis secara deskriptif, prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin atau bisa dikatakan gaya kepemimpinannya efektif, bahwasanya kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates lebih efektif dibandingkan SMP Muhammadiyah 2 Wates. Hal ini dibuktikan dengan

responden dari guru dengan nilai sebanyak 75,2 % dan responden dari siswa sebanyak 83,3%. Sedangkan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates responden dari guru dengan nilai sebanyak 71,1% dan responden dari siswa 80,2 %. Jadi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dan karakter siswa. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah semakin bagus maka kinerja guru semakin baik, begitu pula dengan karakter siswa.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Pembelajaran, Kepala Sekolah, Karakter Siswa*

Abstract

This research aims at: 1) finding out the competence of learning leadership of the Head Master in SMP Muhammadiyah 1 Wates related to character building; 2) finding out the competence of learning leadership of the Head Master in SMP Muhammadiyah 2 Wates related to character building; 3) revealing the character building program designed by the Head Master regarding character building in either SMP Muhammadiyah 1 Wates and SMP Muhammadiyah 2 Wates; 4) figuring out the learning leadership effectiveness of either SMP Muhammadiyah 1 Wates and SMP Muhammadiyah 2 Wates in character building.

This research was mixed method with proportional sampling technique. The data were collected through interview, documentation, and likert scale questionnaire model. The data were analyzed descriptively including percentage.

The research result shows that: The leadership of Head Master has important roles and functions in order to establish effective leadership. Generally, the learning leadership of the Head Master in SMP Muhammadiyah 1 Wates is more effective than in SMP Muhammadiyah 2 Wates. It is proven by the teacher-respondents' score 75,2% as well by the student-respondents' score 83,3%. On the other hand, the teacher-respondents' score in SMP Muhammadiyah 2 Wates is 71,1% , while the student-respondents' score is 80,2%. Therefore, the learning leadership of the Head Master has significant effect of the teachers' performances and the students' characters. The better the learning leadership of the Head Master is, the better the teachers' performances and the students' characters will be.

Key Words: *Leadership, Learning, Head Master, Students' Characters*

PENDAHULUAN

Dalam upaya mewujudkan sekolah yang mampu membentuk siswa berkarakter yang cerdas dan kompetitif, kepala sekolah sebagai pemimpin di

sekolah merupakan penentuan keberhasilan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut sebagaimana tercantum dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah. Standar kepala sekolah diharapkan harus memiliki kompetensi keperibadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.

Dengan demikian, idealnya pelaksanaan pendidikan karakter merupakan bagian yang terintegrasi dengan manajemen pendidikan di sekolah sehingga kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin di sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

Hasil observasi pertama yang dilakukan pada kedua dari sekolah Smp Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Wates. Bahwa pada kedua sekolah tersebut memiliki beberapa perbedaan dalam hal kinerja guru, karakter siswa-siswi, dan budaya sekolah. Namun, kedua sekolah tersebut juga memiliki persamaan dalam sebuah penilaian kualitas sekolah yaitu sudah mendapatkan Akreditasi A. Lokasi pertama penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertepatan di kampung Kemiri, Desa Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo. Kepala sekolah menerapkan budaya disiplin, hal ini menunjukkan bahwasanya kepemimpinan yang dilakukan berjalan dengan baik. Semuanya itu bisa dilihat dari penerapan awal masuk sekolah, shalat dzuhur, shalat ashar, dan kebersihan lingkungan. Budaya disiplin tersebut menjadikan karakter siswa menjadi tepat waktu, rajin shalat berjama'ah, mandiri, dan menghormati guru atau menghormati satu sama lain. Sedangkan dalam hal kinerja guru SMP Muhammadiyah 1 Wates dapat dikatakan sudah baik, bisa dilihat dari guru yang ramah dan sopan santun, profesional dan kreatif dalam menjalankan tugasnya. Lokasi kedua penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertepatan di Desa Bendungan kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Pada saat melakukan penelitian melihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat di nilai sudah baik. Kepala sekolah cukup profesionalisme, ketepatan waktu, dan manajemen yang dilakukan sesuai akreditasi tersebut. Mengenai karakter siswa peneliti melihat

dapat dikatakan sudah baik, sopan santun dan ramah, begitu pula secara kasat mata kinerja guru sudah baik, namun antara guru dan kepala sekolah kelihatan ada jarak atau tidak akrab dan sifat keharmonisannya belum nampak.

Sekolah-sekolah yang efektif atau sukses hampir selalu ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu keunggulan sekolah sangat ditentukan oleh kesuksesan kepala sekolah dalam menerapkan nilai, norma-norma, spiritualitas, dan etika sebagai basis pendidikan karakter (Mulyasa, 2012).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, guna untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah Muhammadiyah. Penelitian ini sekaligus juga untuk mencegah terjadinya tindak perilaku kenakalan siswa SMP Muhammadiyah yang menyimpang dari ketentuan karakter akhlak Islami. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates Dan SMP Muhammadiyah 2 Wates Dalam Penguatan Karakter”. Rumusan dari penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates dalam penguatan karakter, Bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates dalam penguatan karakter, Apa saja program pendidikan penguatan karakter yang dirancang oleh kepala sekolah kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 wates dan SMP Muhammadiyah 2 wates, Sejauhmana efektivitas kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam penguatan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Wates dengan SMP Muhammadiyah 2 Wates.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates, untuk mengetahui kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates, untuk membuktikan apa saja program penguatan karakter yang di rancang oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah SMP Muhammadiyah 1 Wates dan SMP Muhammadiyah 2 Wates. Manfaat penelitian ini yaitu secara teoritis, untuk sumbangan pemikiran bagi pengembang

Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah atau untuk menambah pengetahuan bagi siapa saja yang ingin mengetahui perbandingan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Wates dan SMP Muhammadiyah 2 Wates dalam penguatan karakter.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed methods. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kombinasi (mixed methods) adalah metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif (Sugiyono, 2011:404).

Model penelitian mixed methods yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sequential Explanatory*. Model penelitian *Sequential Explanatory* dicirikan dengan melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama (Sugiyono, 2015: 409). Dalam penelitian ini pengumpulan data dan analisis data kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, kedua dan keempat. Sedangkan pengumpulan data dan analisis data kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, keempat.

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Kulon Progo tepatnya pada SMP Muhammadiyah 1 Wates dan SMP Muhammadiyah 2 Wates terakreditasi A. Subjek penelitian yaitu Kepala sekolah, siswa dan guru di SMP Muhammadiyah 1 Wates dan SMP Muhammadiyah 2 Wates merupakan subjek dari penelitian ini. Subjek penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan 10 guru serta 30 siswa. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benarnya maka penelitian ini

menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Wawancara, Angket, Observasi, dan Dokumentasi.

Analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan cara mengkuantifikasikan jawaban responden melalui rubrik. Selanjutnya dilakukan skoring terhadap jawaban responden. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik diskriptif. Analisis data kuantitatif dengan bertujuan mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam penguatan karakter.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan melihat sejauhmana efektivitas kepala sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase, yaitu: (1) Membuat tabel distribusi jawaban angket variabel x dan y, (2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditentukan, (3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari setiap responden, (4) Memasukkan skor tersebut kedalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil Persentase Yang Diperoleh

n = Jumlah Skor Yang Diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal (Suharsemi, 2006:245)

Sedangkan Analisis data kualitatif pada penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Hubermas bahwa data kualitatif dapat diperoleh dari data reduksi, data *display* dan *conclusion drawing* atau *verification* (Sugiyono, 2011:334). Berikut ini penjelasan dari reduksi, *display* dan *conclusion drawing* atau *verification*: (1) Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data yang telah didapatkan dilapangan. Dengan demikian pada tahap ini peneliti mengolah hasil data yang telah

didapatkan dilapangan berkaitan dengan menganalisis wawancara yang telah dilakukan dan menghilangkan data yang dianggap tidak penting kemudian pada akhirnya membuat kesimpulan yang dapat diverifikasi; (2) Display atau penyajian data yaitu menyajikan data dari berbagai informasi yang telah terkumpul sehingga memberikan kemungkinan adanya penerikan kesimpulan serta pengambilan tindakan; (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi berisi gambaran umum atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas setelah dilakukannya penelitian. Dalam penerikan kesimpulan peneliti harus melakukan pemeriksaan kembali apakah data yang diperoleh valid atau tidak.

HASIL PEMBAHASAN

Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah merupakan sebuah tindakan yang telah dilaksanakan kepala sekolah untuk mengorganisasikan dan mengarahkan semua guru agar dapat mencapai tujuan dalam visi dan misi sekolah. Berikut ini merupakan uraian hasil dari tanggapan responden dalam menilai kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates dan SMP Muhammadiyah 2 Wates dengan berlandaskan indikator menurut Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS). Dari indikator tersebut diperoleh hasil kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates sebesar 70.8%. Sedangkan dari SMP Muhammadiyah 2 sebesar 72,5%. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates dan SMP Muhammadiyah 2 Wates dikatakan baik.

Tabel 4.1
Kriteria Pengelompokan Kemampuan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah

Nilai	Keterangan
1%-25%	Buruk
26%-50%	Sedang

51%-75%	Baik
76%-100%	Sangat Baik

Efektifitas Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Penguatan Karakter Siswa.

Melihat efektifitas kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam penguatan karakter siswa ini bisa dilihat dari cara memperbaiki kinerja guru dan keberhasilan yang dicapai dalam meningkatkan akhlak siswa setelah adanya program dan bisa juga dilihat dari responden guru dan siswa. Untuk SMP Muhammadiyah 1 Wates Data diperoleh melalui wawancara kepala sekolah, hasil dari wawancara kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates oleh bapak Agus Wiratna, S.Pd mengatakan dalam memperbaiki kinerja mengajar guru dalam rangka memperbaiki karakter anak di kelas.

“melalui pembinaan, diskusi, dan mengundang pengawas”.

Dari pernyataan tersebut bahwa beliau melakukan untuk memperbaiki mengajar guru dalam rangka memperbaiki karakter anak di kelas itu melalui pembinaan, diskusi, atau mengundang pengawas istilahnya untuk sharing tukar pengalaman. Kemudian keberhasilan yang telah dicapai sekolah ini, dalam meningkatkan akhlak siswa.

“keberhasilan dalam meningkatkan akhlak. Tentu saja ada perubahan, meskipun belum maksimal sudah nampak lebih-lebih masuk 5 hari, sudah terlihat untuk masalah jama'ah yang semakin banyak berjamaah sholat dzuhur dan ashar, mengenai program yang lain masih dalam proses”.

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa keberhasilan yang dicapai oleh SMP Muhammadiyah 1 Wates sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan diatas, yaitu yang biasanya siswa sering terlambat menjadi disiplin tepat waktu, kemudian yang sering bolos ada peningkatan jarang bolos. Meskipun belum maksimal sudah nampak lebih-lebih masuk 5 hari, dan sudah terlihat untuk masalah shalat berjama'ah yang sebelumnya Cuma sedikit yang melaksanakan. Namun kini ada

peningkatan semakin banyak yang melaksanakan shalat dzuhur dan ashar berjama'ah. Oleh sebab itu SMP Muhammadiyah 1 Wates dapat dikatakan telah berhasil melakukan pembinaan karakter siswa dengan hasil yang baik.

Kemudian wawancara dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates oleh bapak Drs. Jemining Risdiyanto mengemukakan bahwasanya untuk memperbaiki mengajar guru dalam rangka memperbaiki karakter siswa di kelas.

“biasanya untuk guru dalam arti setiap senin ada semacam upacara setelah upacara kita adakan briving yang intinya bahwa karakter ini wajib ditanamkan, kemudian yang nuansanya mengenai karakter itu saya tanamkan seperti contoh kemaren ada gladi di musium dan kebangsaan, untuk yang didalam kelas diberikan motivasi-motivasi”.

Dari pernyataan diatas bahwa cara kepala sekolah untuk memperbaiki kinerja guru, dalam arti setiap senin ada semacam upacara setelah upacara diadakan adakan briving yang intinya bahwa karakter ini wajib ditanamkan, kemudian yang nuansanya mengenai karakter itu kepala sekolah menanamkan seperti contoh ada kegiatan gladi di musium dan kebangsaan, untuk yang didalam kelas diberikan motivasi-motivasi yang membangun semangat siswa-siswi menjadi rajin belajar, rajin berjama'ah dan berakhlak mulia. Kemudian keberhasilan yang telah dicapai sekolah ini”.

“keberhasilan yang tercapai yaitu nuansa karakter yang bersifat religi, kemudian yang menonjol sekali adalah drumb band”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil dalam pembinaan karakters siswa. Dari pihak sekolah sudah mampu memperbaiki karakter siswa, hal ini dapat dilihat dari pernyataan diatas yaitu nuansa karakter yang bersifat religi seperti: bertambah giat untuk melakukan shalat berjama'ah, disiplin tepat waktu, dan berkurang siswa-siswi yang melanggar aturan, kemudian yang menonjol sekali adalah drumb band semakin bagus dan canggih. Sehingga dapat dikatakan SMP

Muhammadiyah 2 Wates berhasil melakukan pembinaan karakter siswa dan merubah perilaku siswa yang lebih baik.

Data kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates yang diperoleh dari angket bisa dikatakan baik dengan nilai 70,8%, sedangkan SMP Muhammadiyah Wates 2 dikatakan baik juga dengan nilai 72,5%. Namun penilaian guru terhadap kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah lebih tinggi SMP Muhammadiyah 1 Wates dengan nilai total 75,2% dibandingkan SMP Muhammadiyah 2 Wates dengan nilai total 71,1%. Kemudian hasil dari siswa yang diperoleh dari angket kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates lebih tinggi dengan nilai 83,3%, dibandingkan dengan SMP Muhammadiyah 2 Wates mendapatkan nilai 80,2%.

Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates dan SMP Muhammadiyah 2 Wates bisa dikatakan baik keduanya, akan tetapi melihat hasil dari responden guru dan siswa menunjukkan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates lebih efektif dibandingkan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates. Karena kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh kepada kinerja guru dan karakter siswa. Dimana sekolah tersebut dengan kepemimpinan pembelajaran yang baik akan menghasilkan kinerja guru dan karakter siswa yang baik, begitu pula sebaliknya suatu sekolah dengan kepala sekolah yang kurang baik akan menghasilkan kinerja guru dan karakter siswa kurang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates yang diperoleh dari angket bisa dikatakan baik dengan nilai 70,8%, sedangkan data kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates

yang diperoleh dari angket bisa dikatakan baik dengan nilai 72,5%. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates untuk menanamkan program penguatan karakter tersebut melanjutkan dan mengembangkan dengan sesuai kebutuhan dari program-program yang sudah ditentukan oleh kebijakan pemerintahan, kemudian dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates program yang ditanamkan ada 3 yaitu: religius, kebangsaan, kebudayaan jawa.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin atau bisa dikatakan gaya kepemimpinannya efektif, bahwasanya kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Wates lebih efektif dibandingkan SMP Muhammadiyah 2 Wates. Hal ini dibuktikan dengan responden dari guru dengan nilai sebanyak 75,2 % dan responden dari siswa sebanyak 83,3%. Sedangkan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Wates responden dari guru dengan nilai sebanyak 71,1% dan responden dari siswa 80,2 %. Jadi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dan karakter siswa. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah semakin bagus maka kinerja guru semakin baik, begitu pula dengan karakter siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti kepada beberapa pihak yang terkait sebagai berikut : kepala sekolah harus meningkatkan dan mempertahankan pemimpin yang baik serta bisa mengikuti perkembangan teknologi sehingga bisa mengaplikasikan pada kepemimpinan pembelajaran dan mampu melakukan pembinaan karakter pada siswa dengan baik, dan berusaha meningkatkan serta mempertahankan kinerja guru yang tinggi guna meningkatkan kualitas mutu pendidik di Indonesia.

Guru harus dapat menemukan hal-hal yang baru dalam hal mengajar terkait metode dan media yang digunakan agar dapat menarik perhatian siswa dan mendorong siswa untuk lebih semangat belajar dan berdampak pada perkembangan karakter siswa. Kemudian, bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang berbeda, serta meneliti lebih dalam mengenai faktor

- faktor lain yang mempengaruhi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam penguatan karakter.

DAFTAR PUATAKA

- Hallinger, P. d. (1994). Exploring the Impact to Principal Leadership. School Effectiveness and School Improvement. *An International Journal Of Research, Policy, and Practice*, 206-218.
- Kleine- Kracht, S. (1993). Indirec Instructional Leadership: An Adminitrator's Choice. *Edeucational Administrasion Qyarterly*, 187-212.
- Kemendiknas. 2007. *Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Diknas.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabete.
- Suharsemi, A. (2006). *Evaluasi Program pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Akademisi Pendididkan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ubben, G. &. (1992). *The Principal : Creative Leadership For Effective Schools*. Boston: Allyn and Bacon.